



Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Toko Kue Kacang Afika

Mochamad Choffi^{1*}, M. Irfan Sholeh², Roni Yanto³

^{1,2,3} Akuntansi, Universitas Ibrahimy

^{1*}muhammadcofi@gmail.com, ²praolayarfans@gmail.com, ³roniyanto@ibrahimiy.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Toko Kue Kacang Afika. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pihak UMKM seperti data hasil wawancara dengan pihak UMKM serta data dari informasi dari catatan harian kas masuk dan kas keluar. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya Toko Kue Kacang Afika belum menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangannya dan masih menyajikan laporan keuangan secara tradisional yaitu hanya laporan arus kas masuk dan kas keluar. Kendala yang dihadapi pemilik Toko Kue Kacang Afika dalam menerapkan SAK EMKM diantaranya adalah ketidakpahaman pemilik akan penyusunan laporan keuangan yang baik serta pemilik kurang merasa perlu untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Kata Kunci: SAK EMKM, UMKM, Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di mana tidak mungkin memisahkan kegiatan bisnis individu dan kelompok, yang biasa disebut sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu kegiatan usaha masyarakat Indonesia dan kehadiran UMKM akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Namun, perkembangan UMKM yang pesat belum diimbangi dengan kelangsungan hidupnya.

Menurut Hidayat (2004), pengusaha UMKM akan menghadapi kesulitan dalam melakukan pencatatan akuntansi atas transaksi usahanya. Kesulitannya terletak pada penilaian aktivitas dan kinerja setiap perusahaan. Akuntansi dilakukan hanya dengan menghitung selisih antara pendapatan dan pengeluaran, terlepas apakah pengeluaran tersebut timbul dari aktivitas bisnis atau non-bisnis. Dalam bisnis kecil, suatu bisnis dianggap dalam kondisi baik jika pendapatannya lebih tinggi daripada pendapatan sebelumnya. Faktanya, ukuran standar keberhasilan tidak boleh diukur hanya dari pendapatan saja, tetapi harus mengukur dan mengelompokkan transaksi serta aktivitas yang terjadi, lalu merangkum transaksi tersebut. Mengingat kondisi tersebut, dalam rangka mewujudkan UKM Indonesia yang tumbuh, mandiri dan modern, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah menyusun Rancangan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (RPK SAK ITE). Pelaporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (EMKM) yang bertujuan untuk melakukan standarisasi pelaporan keuangan bagi usaha kecil dan menengah akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2018. Berdasarkan SAK EMKM (2016), laporan keuangan disusun oleh sejumlah besar badan usaha. pengguna. Laporan keuangan harus memberikan informasi tentang posisi dan kinerja keuangan perusahaan yang akan membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna sarannya adalah kreditor dan investor.

Pembentukan SAK EMKM bertujuan untuk berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan UKM Indonesia dan meningkatkan akses mereka terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan. Lebih lanjut, SAK EMKM ini bertujuan untuk memudahkan pelaku usaha kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya.

Dengan terimplementasinya SAK EMKM secara optimal, kami berharap penyediaan SAK EMKM di Indonesia dapat membantu peningkatan UMKM Indonesia. Namun pada kenyataannya, masih banyak pelaku usaha kecil menengah yang belum mengetahui dan memahami SAK EMKM ini sehingga belum mengimplementasikannya secara optimal.

Berdasarkan teori dan fenomena yang dibahas di atas, peneliti bertujuan untuk menyelidiki apakah UMKM Toko Kue Kacang Afika telah menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangannya. Oleh karena itu, penulis memberi judul penelitian ini "Analisis Penerapan SAK EMKM pada Toko Kue Kacang Afika".

METODE

Penelitian ini dilakukan di Toko Kue Kacang Afika, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bisnis makanan. Toko Kue Kacang Afika memenuhi kriteria usaha kecil dan menengah berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Toko Kue Kacang Afika terletak di Jalan Raya Banyuwangi, Dusun Damsoala Rt. 03 Rw. 03 Mayang Jember. Survei

dilakukan pada bulan November 2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang berupaya memecahkan suatu masalah yang ada berdasarkan data-data yang ada. Jenis dan sumber data penelitian akan diperoleh dari data primer UMKM dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi. Alat analisis yang digunakan adalah daftar pernyataan wawancara dan SAK EMKM untuk menampilkan dan membandingkan laporan keuangan terkini dan masa mendatang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan pengelola Toko Kue Kacang Afika diketahui bahwa pemahaman tentang SAK EMKM masih minim karena belum maksimalnya penetrasi pelaku UMKM yang ada terhadap SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan yang digunakan UMKM Toko Kue Kacang Afika ini masih tergolong sederhana dan dilakukan secara manual. Akuntansi dilakukan untuk menentukan jumlah uang tunai yang diterima dari pesanan kue, biaya pembelian bahan baku, pembayaran tagihan listrik, pembayaran gaji karyawan, dan pembelian peralatan.

Laporan Posisi Keuangan Toko Kue Kacang Berdasarkan SAK EMKM

TOKO KUE KACANG AFIKA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PERIODE 31 DESEMBER 2023		
ASET	<u>CATATAN</u>	<u>2023</u>
Kas dan setar kas		
Kas	3	Rp 15.726.900
Giro	4	-
Deposito	5	-
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		Rp 15.726.900
Piutang usaha	2c	-
Persediaan	2d	-
Beban dibayar dimuka	6	-
Aset tetap	2f	Rp 6.600.000
Akumulasi Penyusutan		(Rp 2.200.000)
<i>JUMLAH ASET</i>		Rp 4.400.000
LIABILITAS		
Utang usaha		-
Utang bank	7	-
<i>JUMLAH LIABILITAS</i>		-
EKUITAS		
Modal		Rp 9.620.000
Saldo laba	8	Rp 4.756.900

JUMLAH EKUITAS	Rp 13.726.900
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 13.726.900

Laporan Laba Rugi Toko Kue Kacang Afika Berdasarkan SAK EMKM

TOKO KUE KACANG AFIKA		
LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK TAHUN YANG BERJALAN 31 DESEMBER 2023		
<u>CATATAN</u>		
PENJUALAN	9	Rp 63.568.900
HPP		Rp 31.172.000
LABA KOTOR		Rp 32.396.900
BEBAN-BEBAN		
Beban Penyusutan Peralatan		Rp 2.200.000
Beban Gaji Karyawan		Rp 11.800.000
Beban Listrik		Rp 11.800.000
Beban Perlengkapan		Rp 1.840.000
JUMLAH BEBAN		Rp 27.640.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp 4.756.900
PAJAK PENGHASILAN		
Beban pajak Penghasilan (0%)	10	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp 4.756.900

Catatan Atas Laporan Keuangan

Toko Kue Kacang Afika tidak mencatat atau membuat catatan apapun atas laporan keuangannya. Manajemen masih belum memahami atau mengetahui cara menyusun catatan atas laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan informasi terkait dengan catatan neraca dan laporan laba rugi.

Berikut ringkasan Catatan Laporan Keuangan Toko Kue Kacang Afika Tahun 2023:

a. Sekilas

Toko Kue Kacang Afika berdiri pada tahun 2015 di Mayang Jember. Toko Kue Kacang Afika adalah toko kelontong. Toko Kue Kacang Afika telah tersertifikasi sebagai usaha kecil menengah berdasarkan Undang-

Undang No. 20 Tahun 2008. Kantor pusat Toko Kue Kacang Afika berlokasi di Jalan Raya Banyuwangi, Dusun Damsoala Rt. 03 Rw. 03 Mayang Jember.

b. Ikhtisar

Kebijakan Akuntansi Penting

1. Pernyataan

Toko Kue Kacang Afika belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi perusahaan, usaha kecil dan menengah.

2. Dasar Penyusutan

Toko Kue Kacang Afika menyiapkan laporan keuangannya berdasarkan biaya historis dan menggunakan asumsi akrual dasar. Mata uang yang ditampilkan adalah Rupiah.

3. Piutang Usaha

Toko Kue Kacang Afika tidak mempunyai piutang karena seluruh transaksi penjualan harus dibayar secara tunai.

4. Persediaan

Persediaan yang disediakan oleh Toko Kue Kacang Afika sudah termasuk biaya pembelian barang sesuai dengan jumlah uang tunai yang digunakan.

5. Perlengkapan

Perlengkapan meliputi biaya pembelian yang sebanding dengan jumlah uang tunai yang digunakan.

6. Aset Tetap

Aset tetap Toko Kue Kacang Afika dinyatakan sebesar biaya perolehan. Aset tetap disusutkan secara garis lurus dan tidak mempunyai nilai sisa.

7. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui saat penjualan kepada konsumen dilakukan dan beban diakui saat biaya dikeluarkan.

8. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan didasarkan pada peraturan pemerintah Indonesia.

c. Kas

Saldo kas akhir Toko Kue Kacang Afika adalah Rp13.726.900

d. Rekening Giro

Toko Kue Kacang Afika tidak memiliki rekening giro di bank mana pun.

e. Simpanan

Toko Kue Kacang Afika tidak memiliki simpanan di bank mana pun.

f. Beban DiBayar Di Muka

Toko Kue Kacang Afika tidak menawarkan pembayaran biaya di muka.

g. Utang Bank

Toko Kue Kacang Afika tidak memiliki kewajiban kepada bank mana pun sebagai bagian dari kegiatan bisnisnya.

h. Saldo Laba

Labanya adalah selisih kumulatif antara pendapatan dan beban setelah dikurangi dividen pemilik. Toko Kue Makcik memperoleh keuntungan sebesar Rp 4.756.900 setelah dikurangi biaya-biaya yang ada.

i. Pendapatan Penjualan

Total penjualan Toko Kue Kacang Afika pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 63.568.900.

j. Beban Pajak Penghasilan

Toko Kue Kacang Afika tidak memiliki beban pajak penghasilan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Toko Kue Kacang Afika gagal menyusun laporan keuangan dan gagal melaksanakan siklus akuntansi yang ditetapkan oleh IAI. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemilik yang kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman akuntansi. Toko Kue Kacang Afika hanya mencatat laporan keuangan sederhana, yaitu laporan pembayaran masuk dan keluar.

SARAN

Berdasarkan pernyataan pembahasan dan kesimpulan penelitian, saran-saran berikut dapat ditarik dari temuan-temuan penelitian ini.

1. Diharapkan Toko Kue Kacang Afika dapat mengimplementasikan SAK EMKM secara penuh di masa yang akan datang. Karena membantu menentukan penjualan bersih Anda setiap tahun. Ikuti standar yang ditetapkan oleh IAI.
2. Artikel ini dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti lain dan memuat pokok bahasan penelitian tambahan untuk membantu UKM memahami SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Isnaiyah Ainun Jariah (2020). Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Pada UKM Minuman Herbal Instan Hijriah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
- Juniardi Thesar (2016). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK EMKM. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
- Sekaran, U (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi 4* (4th ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.